

PENGARUH SHARING PENGETAHUAN BUDIDAYA RUMPUT LAUT TERHADAP PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DUSUN TOLEBENG KECAMATAN PENRANG KABUPATEN WAJO

Nashriah Akil ¹, Misbahuddin ², Ihsan Guntur ³, Imran Taufik ⁴, Abdullah ⁵

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lembaga Pendidikan Indonesia

Univesitas Handayani Makassar

nashriahakil@gmail.com, misbahudin42@yahoo.com, Ihsanguntur30@gmail.com

Imran_taufik@handayani.ac.id, abdullahharly@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di kabupaten wajo dengan menggunakan sharing pengetahuan sebagai upaya meningkatkan pendapatan pada petani budidaya rumput laut, adapun sampel dalam penelitian ini terdapat 39 Orang masyarakat sebagai objek sekaligus menjadi populasi desa tolebeng, setelah dilakukan uji hipotesis dan diterima dilanjutkan dengan validitas dan realibilitasnya Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sharing pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat desa tolebeng dimana memiliki signifikansi dibawah 0,5 yang berarti knowledge sharing berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat tolebeng.

Kata kunci : knowledge sharing, budidaya rumput laut, pendapatan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan, kebanyakan daerah permukaannya yang luas dibanding dengan daratan. maka dari itu Indonesia disebut dengan negara kepulauan yang terdiri dari pulau besar dan anak pulau yang terbentang dari sabang hingga marauke.

Adapun daerah tertentu yang memiliki peluang ekonomi yang cukup luas untuk mengelola budidaya rumput laut, diantaranya ialah perairan barat sumatera, kepulauan seribu, selatan jawa, kepulauan karimun, Sulawesi dan Kalimantan. selain itu negara ini juga dikenal Usaha rumput laut mulai di lakukan di dusun tolebeng kec. penrang kab. wajo pada tahun 2009 dan sampai saat ini. Karena usaha rumput laut sudah dijadikan sebagai potensi bisnis dan mata pencarian masyarakat di dusun tolebeng, baik menjadi petani, buruh dan pelaku usaha rumput laut. Para petani di dusun tolebeng kec. penrang kab. wajo selalu berusaha mengembangkan dan membuktikan keberhasilan budidayanya.

Sebelum adanya pekerjaan membudidayakan masyarakat di dusun tolebeng kec. penrang kab. wajo hanya bekerja sebagai nelayan dan mengandalkan jaring untuk menangkap ikan, kepiting dan lain-lainnya dan pendapatan masyarakat pun bisa di anggap bahwa penghasilan yang di dapat hanya cukup untuk biaya sehari-harinya di karenakan ikan dan kepiting pun juga memiliki musim, dan setelah adanya budidaya rumput laut masyarakat pun juga memiliki pekerjaan tambahan dan seiring berjalannya waktu pekerjaan budidaya rumput lautpun menjadi bukti terjadinya sharing antar individu yang satu ke individu yang lainnya hingga membudidayakan rumput laut sudah menjadi pekerjaan pokok bagi masyarakat di dusun tolebeng di karenakan penghasilan atau pendapatan yang di dapat dari membudidayakan

rumput laut cukup besar dari yang sebelumnya hanya menjadi nelayan dan dengan adanya budidaya rumput laut masyarakat juga bisa mendapat penghasilan tambahan sehari-harinya. (Saragih, M.Sc, 2017) menjelaskan bahwa pendapatan merupakan cara untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Semenjak adanya sharing pengetahuan, petani rumput laut pun mengalami peningkatan dalam membudidayakan rumput laut dan meminimalisir terjadinya gagal panen dikarenakan adanya sharing pengetahuan, Menurut (Rahmawati et al., 2021) sharing pengetahuan ialah pertukaran informasi yang dilakukan beberapa individu, dimana satu pihak ini membagikan pengetahuan yang dia miliki dan hal tersebut di terima oleh kelompok lain singga terjadilah pengetahuan yang baru. Dengan adanya sharing pengetahuan pengalaman dalam membudidayakan rumput laut dengan sesama petani rumput laut dari segi kuantitasnya jumlahnya berkembang serta mendapatkan hasil panen yang bagus dan tentunya petani mengalami peningkatan pendapatan secara terus menerus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian Adapun metode yang di angkat oleh penelitian ini yaitu jenis kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan penelitian yang sejak dimulai sampai dengan pembuatannya sudah terencana dan terstruktur dengan baik. Menurut (Sugiyono 2013), Metode kuantitatif bisa disebut dengan metode penelitian yang dilandaskan oleh filsafat positif diambil untuk mensurvei populasi atau sampel. Metode penentuan sampel biasanya dijalankan dengan cara acak dan merupakan hipotesis analisis data kuantitatif/statistik yang ditujukan agar pengumpulan dan pengujian data menggunakan alat penelitian yang terpilih

Populasi & Sampel

Populasi

Adapun isi populasi penelitian ini yaitu petani di dusun tolebeng, adapun jumlah populasi sebanyak 39 petani rumput laut, menurut (Susilana, 2015) Populasi ialah daerah Penyamartaan yang di dalamnya terdapat objek/subyek, kuantitas dan karakteristik tersebut yang ditetapkan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan.

Sampel

Sampel yaitu jumlah dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. (Radityo, 2018). Sampel merupakan penggalan dari populasi yang ingin diteliti personalnya dan bisa menggantikan seluruh populasi, hingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Dan dari total populasi yang di sebutkan di atas maka penelitian ini menggunakan sampel tidak jenuh maka tidak sampel yang penelitian ini sebanyak 39 sampel.

Definisi operasional

Definisi Operasional yang digunakan dalam penelitian ini dianggap berbagi pengetahuan atau sharing pengetahuan (X) dan pendapatan produsen rumput laut sebagai (Y). Konsep yang diambil agar memahami variabel penelitian ini sesuai dengan materi penelitian. Perhatikan variabelnya sebagai berikut:

Sharing Pengetahuan (X)

Knowledge sharing menurut (Perusahaan, 2015) ialah Kegiatan yang mempromosikan berbagi pengetahuan, mendukung kolaborasi orang, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mencapai tujuan bisnis. Pertukaran ilmu juga sangat berpengaruh pada pendapatan petani, Petani rumput bertukar ide dan informasi tentang cara menumbuhkan rumput laut dengan baik melalui sharing.

Ada kebiasaan berbagi pengetahuan baik di dalam organisasi maupun dengan individu. Sementara keterampilan dan pengetahuan petani di tempat kerja akan meningkat, dampak pada organisasi akan menjadi peningkatan kerja organisasi itu sendiri, sehingga meningkatkan keunggulan kompetitifnya..

Indikator yang dikembangkan dari penelitian (Firmaiansyah, 2014) untuk mengukur knowledge sharing yaitu:

- 1) Pengetahuan berdasarkan pemikiran
Pengetahuan tentang keterampilan konsep dan kognitif individu dengan cara penelitian resmi.
 - 2) Pengetahuan berdasarkan tubuh seseorang
Pengetahuan bahwa tubuh seseorang bisa melakukan aktivitas walaupun tidak mempresentasikan ide secara verbal.
 - 3) Pengetahuan berdasarkan budaya
Organisasi menjadikan struktur efektif dan kognitif agar mengenali, mengevaluasi dan membangun realitas.
 - 4) Pengetahuan yang berdasarkan rutinitas
Suatu bagian kolektif oleh pengetahuan tacit yang tertanam dalam rutinitas, nilai, norma, dan keyakinan organisasi.
 - 5) Pengetahuan yang berdasarkan pengkodean atau penamaan Pengetahuan yang sistematis dan terbentuk secara eksplisit atau kreatifitas seseorang.
- b. Pendapatan (Y)

Pendapatan adalah arus masuk atau penuntaskan kewajiban oleh ekspedisi atau produksi barang, penyediaan jasa utama dan kegiatan lain yang membentuk aktivitas inti saat ini berlangsung. (Sahfyanti, 2019). Pendapatan mewakili semua moneter atau hasil signifikan lain yang didapat melalui pemakaian aset dan layanan yang diterima individu maupun rumah tangga dalam aktivitas ekonomi dengan periode waktu tertentu. orang yang melakukan pekerjaan mengharapkan penghasilan yang sebesar-besarnya untuk biaya hidupnya.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi seluruh periode usaha dan bagi petani pada umumnya untuk mendanai semua biaya dan kegiatan yang dilakukan oleh usaha/petani tersebut. Selain itu, pendapatan merupakan penopang hidup suatu perusahaan karena juga mempengaruhi laba rugi (Abdullah et al., 2023). Menurut (Satiti, 2014) indikator pendapatan yaitu:

- 1) Penghasilan yang diterima perbulan
Penghasilan yang di terima perbulan adalah hasil yang di dapatkan oleh petani dari suatu pekerjaan yang di kerjakan selama sebulan.
- 2) Pekerjaan
Bekerja merupakan kegiatan utama manusia. Dalam arti sempit, pekerjaan adalah apa yang orang lakukan dengan benar dan untuk tujuan tertentu. Seseorang harus bekerja untuk bertahan hidup. Hasilkan uang dengan meminta seseorang bekerja. Penghasilan yang didapat dari pekerjaan tersebut dipakai untuk memenuhi sehari-hari..
- 3) Anggaran biaya sekolah
Setelah anggaran biaya sekolah disiapkan, biaya yang dibayarkan oleh siswa akan digunakan untuk memberikan layanan pendidikan terbaik. Oleh karena itu, perlu dibuat anggaran untuk kebutuhan dan biaya anak di sekolah, karena biaya sekolah anak juga sangat penting bagi sehingga harus di siapakan anggaran biaya.
- 4) Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang di tanggung adalah beban yang mempengaruhi pendapatan di karenakan Pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran/belanjaan keluarga. Setelah mengeluarkan biaya pengeluaran/perbelanjaan keluarga disitulah kita dapat mengitung berapa besar pendapatan yang didapat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai oleh peneliti agar mengumpulkan data. umumnya, data adalah kumpulan informasi dari apa yang diperoleh atau digunakan secara nyata dengan mencari atau mengamati sumber tertentu. Dalam hal ini, data adalah informasi yang benar dan nyata serta dapat digunakan sebagai dasar penelitian, seperti analisis atau penarikan kesimpulan.

Untuk mendapatkan data yang akurat, Anda perlu menggunakan teknik yang digunakan agar mendapatkan data, meliputi observasi, angket, dan studi pustaka. Adapun penjelasan yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Menurut (Bruno, 2019) “Observasi adalah metode pengumpulan data yang memakai observasi langsung dan tidaklangsung. Observasi adalah pemantauan dan pencatatan segala proses biologis dan psikologis yang terjadi dalam gejala peneliti.

Tujuan observasi sebagai metode penelitian adalah untuk mengetahui apakah sharing knowledge tentang budidaya alga berpengaruh terhadap pendapatan petani alga. di dusun tolebeng kec. penrang kab. wajo. Inti dari penelitian observasi ini adalah pelaku yang nampak dri responden yang akan diamati untuk menghasilkan gambar dalam bentuk ruang, waktu, lokasi, dan peristiwa.

2. Angket (kuesioner)

Teknik pengambilan data yang dijadikan acuan oleh peneliti yaitu kuesioner. Menurut (Ayu, 2013), angket adalah metode pengumpulan data oleh peneliti yang memberikan beberapa pertanyaan dan penjelasan tertulis pada responden agar ditanggapi. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket secara langsung.

Dalam melakukan survey ini responden mengajukan pertanyaan yang format kuosioner yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu pertanyaan yang menggunakan teknik seleksi ganda yang bertujuan untuk kemudian menemukan tingkat keputusan yang diinginkan. menjawab.

Teknik Analisis Data

Analisis data dengan metode kuantitatif kerjakan sebelum penelitian di mulai,selama penelian berlangsung dan setelah penyelesaian. Sebelum membahas berbagai teknik analisis data, mari kita bahas terlebih dahulu pentingnya analisis data.

Analisis data mudah dipahami dengan mengelompokkan data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, terbagi menjadi satuan, mensintesiskannya, mengorganisasikannya ke dalam acuan, memilih yang penting saja untuk di pelajari. Diri dan orang lain.(Bruno, 2019) Teknologi analisis data memiliki prinsip mengelola dan menganalisis data yang ada dan dijadikan data yang sistematis, tersusun dan bermakna. Teknik analisis data berikut digunakan untuk judul ini yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut statistik deskriptif adalah gambaran atau deskriptif data yang dilihat dari nilai mean, nilai minimal, dan nilai maksimum. Statistik deskriptif dapat digunakan ketika peneliti hanya ingin menggambarkan data sampel dan tidak ingin menarik kesimpulan yang berlaku untuk populasi dari mana sampel itu diambil. Statistik deskriptif meliputi tabel, grafik, grafik lingkaran, piktogram, modus median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan sulung dan persentil, serta distribusi data dengan perhitungan mean dan standar defiasi. Termasuk perhitungan, penyajian data dengan perhitungan persentase. Analisis statistik deskriptif penelitian ini dibantu dengan penggunaan *Software SPSS 23 For Windows*.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Rumus rata-rata (mean)

Untuk mengetahui tingkat kemampuan teoritis dan praktek maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx : mean yang dicari

x : nilai/harga

N : jumlah data

b. Persentase

Dalam melakukan perhitungan untuk mengukur persentase maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p : angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : number of cases (jumlah frekuensi/banyak individu)

Pada pencapaian skor variabel, akan diinterpretasikan hasilnya dengan mengacu pada analisis persentase yaitu sebagai berikut:

Persentase 81% - 100% : sangat baik

Persentase 61% - 80% : baik

Persentase 41% - 60% : cukup baik

Persentase 21% - 40% : tidak baik

Persentase 0% - 20% : sangat tidak baik

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validasi dapat di gunakan untuk melihat apakah ada pernyataan kuesioner yang perlu diganti karena dianggap tidak signifikan. Menurut (Subakti, 2014) Temuan diduga valid kalau ada persamaan antara data yang terkumpulkan dan data yang fakta dihasilkan dalam survei. Temuan diduga valid kalau ada persamaan antara data yang dikumpulkan dengan fakta yang dihasilkan oleh objek uji. Dalam hal ini, efektivitas digunakan untuk menunjukkan keakuratan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan dalam pengujian variabel. Kriteria uji validasi adalah sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid

b. Uji Realibilitas

Menurut (Subakti, 2014) Realibilitas adalah memahami bahwa suatu perangkat dikatakan baik dan oleh karena itu cukup andal untuk digunakan sebagai perangkat

akuisisi data. Oleh sebab itu, semakin konsisten pengujian Anda, semakin andal pengujian Anda. Hingga dalam penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan oleh uji reabilitas yaitu teknik *cronbach Alpha*. Dengan mengukur apakah suatu nilai lebih besar dari 0,6, survei dinyatakan dapat diandalkan sebagai alat untuk mengukur nilai. Jika nilainya kurang dari 0,6, itu dinyatakan tidak dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *software SPSS 23 For Windows*.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

(Khaerana & Mangiwa, 2021) (Rahmad et al., 2019) mengatakan bahwa teknik analisis regresi sederhana dengan tujuan untuk melihat pengaruh antar variabel bebas dengan terikat uji regresi sederhana adalah pelajaran yang saling berkaitan antara satu variabel penjelas dengan variabel lainya. Analisis regresi disebut regresi sederhana bila hanya ada satu variabel bebas.

b. Uji T (parsial)

Uji-t (ttest) secara parsial menguji koefisien regresi. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui secara parsial pentingnya karakter antara variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya konstan. Dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima oleh hipotesis yang dirumuskan. (Uji t) Hasil kesimpulan itu kemudian dibandingkan dengan t-tabel dan tingkat kesalahan 0,05. Adapun tolak ukur yang dilakukan yaitu:

1) diterima bila nilai $\leq$ atau nilai sig $> \alpha$

2) ditolak jika nilai $\geq$ atau nilai sig $< \alpha$

Jika H_0 diterima maka bisa disimpulkan bahwa tidak berpengaruh signifikan, tetapi penolakan H_0 berarti berpengaruh signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Subjek penelitian

subjek dalam penelitian ini ialah petani rumput laut di dusun tolebeng kec. penrang kab. wajo. Berikut ini adalah data responden penelitian, berdasarkan karakteristiknya

Tabel Lama Bertani Responden

No.	Lama bertani	Jumlah	Persentase (%)
1	4-10 Tahun	31	79.49
2	>11 tahun	8	20.51
	TOTAL	39	100

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden yang lama bertani lebih banyak 4-10 tahun mencapai nilai tertinggi yaitu 31 orang sebesar 79.49 persen, sedangkan >11 tahun menjadi nilai terendah yaitu hanya 8 orang sebesar 20.51 persen.

Tabel jumlah anggota keluarga

No.	Jumlah anggota keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	2-5 Orang	33	84.62
2	>6 Orang	6	15.38
	TOTAL	39	100

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa jumlah anggota keluarga 2-5 orang lebih banyak yaitu 33 orang sebesar 84.62 persen. Sedangkan jumlah anggota keluarga >6 orang lebih sedikit yaitu 6 orang sebesar 15.38 persen.

a) Uji Validitas

Pada penelitian ini, pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel. Untuk melihat validitas item pernyataan maka menggunakan analisis *corrected item total correlation* pada aplikasi spss 23. Jika angka pada kolom r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid, r tabel dicari pada validitas 5 persen dengan jumlah responden 39 orang, maka r tabel yang diperoleh adalah sebesar 0,316. Adapun uji validitas dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel Hasil Uji validitas item-item variabel

Indikator	R Hitung	r tabel 5%	Keterangan
X.1	0.526	0.316	Valid
X.2	0.388	0.316	Valid
X.3	0.412	0.316	Valid
X.4	0.688	0.316	Valid
X.5	0.689	0.316	Valid
X.6	0.479	0.316	Valid
X.7	0.669	0.316	Valid
X.8	0.617	0.316	Valid
X.9	0.700	0.316	Valid
Y.1	0.765	0.316	Valid
Y.2	0.679	0.316	Valid
Y.3	0.604	0.316	Valid
Y.4	0.537	0.316	Valid
Y.5	0.610	0.316	Valid
Indikator	R Hitung	r tabel 5%	Keterangan
Y.6	0.610	0.316	Valid
Y.7	0.602	0.316	Valid
Y.8	0.660	0.316	Valid
Y.9	0.711	0.316	Valid

Sumber : Hasil Analisis Statistik Melalui Program Spss 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai yang terdapat pada kolom *corrected item correlation* terlihat bahwa r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel X sharing pengetahuan dan Y pendapatan dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian ini. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* > 0,6. Hasil dari pengujian pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas variabel X sharing pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,756	9

Sumber : Hasil Analisis Statistik Melalui Program Spss 23

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,823	9

Sumber : Hasil Analisis Statistik Melalui Program Spss 23

Berdasarkan dari data tabel di atas, telah didapatkan nilai dari kedua variabel yaitu melebihi nilai Cronback Alpha > 0,6 dimana untuk nilai variabel X sharing pengetahuan yaitu 0.756 sedangkan nilai variabel Y pendapatan yaitu 0.823. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner penelitian dinyatakan reliabel/konsisten.

c) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana dilandaskan atas hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel bebas dan terikat. Analisis regresi ini dipakai untuk melihat pengaruh sharing pengetahuan terhadap pendapatan petani rumput laut Di Dusun Tolebeng Kec. Penrang Kab. Wajo. Tujuan dari penerapan uji linear sederhana ialah untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh sharing pengetahuan terhadap pendapatan”. Berikut ini hasil analisis regresi linear sederhana yang dikerjakan dengan program SPSS 23.

Tabel Koefisien

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,536	,523	2,802

a. Predictors: (Constant), Sharing pengetahuan

Sumber: Hasil Analisis Statistik melalui Program SPSS 23

Nilai R square yang diperoleh yaitu 53,6 persen maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sharing pengetahuan (X) terdapat pengaruh kontribusi sebanyak 53,6 persen kepada variabel pendapatan (Y). Maka hipotesis terjawab bahwa Ha di terima.

Tabel Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,984	5,828		1,027	,311
	Sharing pengetahuan	,879	,135	,732	6,534	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan2

Sumber: Hasil Analisis Statistik melalui Program SPSS 23

Dengan hasil uji regresi sederhana pada tabel 4.29 memperlihatkan nilai koefisien konstanta yaitu sebesar 5,984 dan koefisien variabel X adalah sebesar 0,879 sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 5,984 + 0,879X$. Berdasarkan persamaan pada tabel 4.29 diketahui nilai konstantanya 5,984 secara matematis, konstanta ini menyatakan jika sharing pengetahuan 0, maka telah terdapat nilai pendapatan sebesar 5,984. Dan angka positif (0,879) yang terlihat dikoeffisien regresi variabel sharing pengetahuan (X) menggambarkan arah pengaruh antar variabel sharing pengetahuan (X) dengan pendapatan (Y) ialah sejalan, disetiap kenaikan satu-satuan variabel sharing pengetahuan maka mengakibatkan kenaikan pendapatan 0,879.

Untuk hasil Uji t atau hipotesa berada pada nilai 6,534 artinya nilai yang didapat memenuhi standar hipotesis yaitu 1,687 dengan taraf kesalahan 0,05 dan dengan ini dinyatakan bahwa Ha di terima dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yaitu item-item yang paling dominan di variabel sharing pengetahuan (X) yaitu X1 dengan skor 181 dan di variabel pendapatan (Y) didominasi pada item pernyataan Y9 dengan jumlah skor 182, dominasi inilah sebenarnya yang menjadi salahsatu faktor yang mempengaruhi signifikansi dari sharing pengetahuan ke pendapatan dan signifikansi itu juga di dukung oleh faktor-faktor frekuensi kemudian didukung oleh nilai validitas dan reabilitas.

Di dalam validitasnya X9 dan Y1 menunjukkan angka yang tertinggi dimasing-masing variabel, bahwa dimana seorang petani tersebut dapat melakukan pengetahuan berdasarkan pengkodean atau penamaan hal itulah sebenarnya yang dapat mempengaruhi dan banyak

meningkatkan pendapatan para petani. artinya hal yang paling penting dilakukan ialah bagaimana cara meningkatkan pengetahuan berdasarkan pengkodean atau penamaan dengan begitu para petani lebih kreatif untuk meningkatkan pendapatannya dan itu dibuktikan dengan angka signifikansi 0,311 artinya dibawah 0,5, ini adalah secara signifikan sharing pengetahuan berpengaruh terhadap pendapatan.

Dan untuk realibilitasnya variabel X memperlihatkan nilai cronbach alpha 0,756 dan variabel Y 0,823, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut realibel, dari hasil uji inilah yang membuktikan bahwa sharing pengetahuan berpengaruh terhadap pendapatan. Dimana hal-hal yang dilakukan dalam sharing pengetahuan dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan sehingga secara perekonomian petani rumput laut mengalami peningkatan. Hal ini di buktikan dengan hasil uji signifikansinya yaitu 0,311 artinya hasil uji ini memenuhi syarat signifikansinya yaitu kurang dari angka 0,5 maka dari itulah sharing pengetahuan dinyatakan berpengaruh terhadap pendapatan.

Dari kedua uji tersebut menghasilkan signifikansi dibawah angka 0,5 Berdasarkan pengaruh variabel X sharing pengetahuan terhadap variabel Y tingkat pendapatan maka dinyatakan bahwa pendapatan bisa dipengaruhi berdasarkan dua hal yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Pengetahuan berdasarkan pemikiran mempengaruhi beban keluarga yang ditanggung.
2. Pengetahuan yang berdasarkan pengkodean atau penamaan mempengaruhi gaji yang diterima perbulannya.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dikemukakan, ditariklah sebuah hasil kesimpulan yaitu sharing pengetahuan di Dusun Tolebeng Kec. Penrang Kab. Wajo berpengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat dalam hal ini item indikator yang berpengaruh ada dua dari sharing pengetahuan itu sendiri yakni:

- Pengetahuan berdasarkan pemikiran
- Pengetahuan berdasarkan pengkodean atau penamaan

Inilah yang mempengaruhi tingkat pendapatan, jadi dua hal inilah yang seharusnya dibangun, dikembangkan, dan lebih diperhatikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Akil, N., M, A. S., Taliding, A., N, J., Rusnaeni, Asriani, Misbahuddin, & Riana, A. (2023). Exploratory study of income accessories traders in Tana Toraja Indonesia. *International Journal of Science and Research Archive*, 8, 948–953.
<https://doi.org/10.30574/ijrsra.2023.8.1.0185>
- Ayu, A. (2013). *Metode Penelitian*. 53(9), 1689–1699.
- Bruno, L. (2019). Observasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Firmaiansyah, D. (2014). Pengaruh Berbagi Pengetahuan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Inovasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(1), 128–139.
- Khaerana, K., & Mangiwa, B. (2021). Pengaruh Knowledge Sharing Terhadap Kinerja

- Karyawan Pada PT PLN (Persero). *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 63. <https://doi.org/10.35906/jurman.v7i2.919>
- Perusahaan, T. P. (2015). *Information sharing, knowledge sharing*.
- Radityo, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Individu dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Batik Danar Hadi Solo. *Eprints*, 44–45.
- Rahmad, Solling Hamid S.E., M. ., Anwar M, & Dr. Suhardi Drs., M. . (2019). *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BERBASIS VARIAN : Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis* (pp. 1–187). PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Rahmawati, S. A., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., Dirgantara, U., & Suryadarma, M. (2021). *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen VOL. 1, NO. 3, Agustus 2021*. 1(3), 279–289.
- Sahfyanti, R. (2019). *Analisis Pendapatan Usahatani Rumput Laut Eucheuma cottonii Di Desa Lakawali Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*.
- Saragih, M.Sc, F. H. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi. *Jurnal Agrica*, 9(2), 101. <https://doi.org/10.31289/agrica.v9i2.486>
- Satiti, P. (2014). Pengaruh Pendapatan dan Peran Aparat Kelurahan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Semanggi RW VIII Pasar Kliwon Surakarta Tahun 2013. *Journal*, 2(mei), 1–9.
- Subakti. (2014). Universitas kristen Petra. *Perancangan Interior Pusat Mitigasi Di Jogja*, 27(1989), 6–23.
- Sugiyono (2013: (2013). *11520066_Bab_3*. 38–50.
- Susilana, R. (2015). Modul Populasi dan Sampel. *Modul Praktikum*, 3–4.